

Pengaruh Kepemimpinan Berbasis Nilai Terhadap Pengembangan Perilaku Keberagamaan Peserta Didik: Kajian Literatur

Isnendar ¹, Siti Ayu Ikasari ², Aghniawati Ahmad ³, Ijah Bahijah⁴

¹Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Cirebon, Cirebon, Indonesia, ²Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Cirebon, Cirebon, Indonesia, ³Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Cirebon, Cirebon, Indonesia, ⁴Magister Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Cirebon, Cirebon, Indonesia

¹ isnendarabd71@gmail.com ; ² sitiayuikasari@gmail.com ; ³ aghniawatihmad@gmail.com ; ⁴ drhjjahbahijah@gmail.com

*aghniawatihmad@gmail.com

ABSTRAK

Urgensi peran kepemimpinan berbasis nilai dalam mengembangkan perilaku keberagamaan peserta didik di lingkungan Pendidikan adalah penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam setiap aspek pengambilan keputusan dan pelaksanaan tugas kepemimpinan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana kepemimpinan berbasis nilai dapat mempengaruhi pengembangan perilaku keberagamaan peserta didik melalui kajian literatur yang relevan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur, bertujuan untuk menganalisis kritis terhadap berbagai penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai dapat berkontribusi pada pengembangan perilaku keberagamaan peserta didik. Nilai-nilai seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan toleransi yang diimplementasikan oleh pemimpin sekolah berfungsi sebagai teladan dan motivasi bagi peserta didik untuk menginternalisasi dan mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, kolaborasi yang kuat antara sekolah, keluarga, dan komunitas juga ditemukan sebagai faktor pendukung yang memperkuat pengaruh kepemimpinan berbasis nilai. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, termasuk variasi dalam penerapan nilai-nilai, konsistensi pengukuran perilaku keberagamaan, dan pengaruh media sosial. Oleh sebab itu, kepemimpinan berbasis nilai berdampak pada pengembangan perilaku keberagamaan peserta didik jika diimplementasikan secara holistik dan terintegrasi.

Kata kunci: kepemimpinan berbasis nilai, perilaku keberagamaan, kajian literatur.

ABSTRACT

The urgency of the value-based leadership role in developing students' religious behavior in the educational environment is the application of moral and ethical values in every aspect of decision-making and the implementation of leadership duties. The purpose of this study is to comprehensively examine how value-based leadership can affect the development of students' religious behavior through relevant literature review. The method used in this study is a literature review, aiming to critically analyze various previous studies that have been carried out. The findings of the study show that value-based leadership can contribute to the development of students' religious behavior. Values such as honesty, fairness, responsibility, and tolerance implemented by school leaders serve as role models and motivation for students to internalize and practice these values in their daily lives. In addition, strong collaboration between schools, families, and communities was also found to be a supporting factor that strengthened the influence of value-based leadership. However, the study also identified several challenges, including variations in the application of values, consistency in measuring religious behavior, and the influence of social media. Therefore, value-based leadership has an impact on the development of students' religious behavior if it is implemented holistically and integrated.

Keywords: value-based leadership, religious behavior, literature review.

Pendahuluan

Kepemimpinan berbasis nilai adalah pendekatan kepemimpinan yang menekankan penerapan dan penegakan prinsip etika dan moral dalam setiap aspek manajemen dan pengambilan Keputusan (Hendrikz & Engelbrecht, 2019). Sekolah berfungsi sebagai tempat penerapan nilai-nilai dasar pada siswa. Penerapan kepemimpinan berbasis nilai dalam pendidikan membantu dalam membangun budaya sekolah yang positif (Widodo, 2021). Selain itu, pendekatan ini juga memotivasi guru dan staf untuk berperan aktif dalam menerapkan nilai-nilai tersebut, memperkuat sinergi antara pemimpin, pendidik, dan peserta didik. Dengan demikian, kepemimpinan berbasis nilai tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan tetapi juga memastikan bahwa pendidikan tersebut menanamkan nilai-nilai positif yang bermanfaat bagi masyarakat secara luas (Rahmatika, 2024).

Nilai-nilai positif dapat diamati melalui perilaku keberagamaan yang merujuk pada cara seseorang menerapkan dan mengaktualisasikan ajaran serta nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Orientasi keagamaan seseorang akan mempengaruhi sikapnya, begitupun sebaliknya. Sikap keagamaan pada gilirannya akan mempengaruhi perilaku keagamaannya (Dahlan et al., n.d.). Dalam konteks peserta didik, perilaku ini mencakup berbagai aspek seperti ritual keagamaan, etika, moralitas, dan interaksi sosial yang dipengaruhi oleh keyakinan agama (Komariah & Nihayah, 2023). Pendidikan memainkan peran krusial dalam membentuk dan mengembangkan perilaku keberagamaan, sebab sekolah tidak hanya berfungsi sebagai lembaga pengajaran akademis tetapi sebagai lembaga untuk pengembangan karakter dan spiritualitas peserta didik.

Profil Pelajar Pancasila merupakan inisiatif yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia untuk membentuk karakter peserta didik yang mencerminkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu aspek penting dari P5 adalah pengembangan karakter yang meliputi dimensi keberagamaan, yang menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan etika dalam pembentukan pribadi yang utuh (Farhana, 2023).

Kajian literatur dalam penelitian bertujuan untuk meneliti berbagai penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi hubungan antara kepemimpinan berbasis nilai dan pengembangan karakter peserta didik, khususnya dalam konteks perilaku keberagamaan. Melalui kajian literatur, dapat diidentifikasi pola-pola dan temuan-temuan yang relevan dari penelitian sebelumnya, termasuk model-model kepemimpinan yang efektif, strategi penerapan nilai-nilai keberagamaan, serta dampaknya terhadap perkembangan perilaku peserta didik. Dengan menganalisis dan mensintesis temuan-temuan dari berbagai studi, penelitian ini diharapkan

dapat memberikan wawasan praktis bagi pemimpin pendidikan dalam merancang dan menerapkan strategi kepemimpinan yang efektif. Hal ini juga dapat membantu dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Urgensi penelitian ini menunjukkan bahwa kajian literatur terkait pengaruh kepemimpinan berbasis nilai terhadap pengembangan perilaku keberagaman peserta didik adalah langkah penting dalam mengidentifikasi cara-cara untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan karakter peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan kontribusi signifikan dalam pemahaman dan praktik kepemimpinan pendidikan, yang pada gilirannya akan mendukung tujuan pendidikan nasional dalam menciptakan pelajar yang berkualitas, berintegritas, dan berbasis pada nilai-nilai Pancasila.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kajian literatur (*literature review*) untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan berbasis nilai terhadap pengembangan perilaku keberagaman peserta didik. Kajian literatur dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan, meninjau, dan menganalisis berbagai studi yang telah dilakukan sebelumnya mengenai topik yang relevan (Snyder, 2019). Proses penelitian dimulai dengan identifikasi dan pemilihan artikel, jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya yang membahas kepemimpinan berbasis nilai dan perilaku keberagaman. Sumber data diperoleh dari database aplikasi <https://app.dimensions.ai/>. Kriteria inklusi meliputi publikasi yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir yakni pada tahun 2019 – 2023 untuk memastikan relevansi dan keaktualan data. Berdasarkan database yang telah dilakukan pada tanggal 24 Juli 2024 sebanyak 6.664 artikel tema terkait kepemimpinan berbasis nilai dan pengembangan perilaku keberagaman peserta didik.

Sumber data yang dianalisis pada penelitian ini berjumlah 7 artikel sesuai kriteria topik penelitian. Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif dan tematik, di mana setiap studi dikategorikan berdasarkan tema utama yang muncul, seperti jenis kepemimpinan, nilai-nilai yang diterapkan, dan dampak terhadap perilaku keberagaman peserta didik. Data yang terkumpul kemudian dibandingkan dan disintesis untuk mengidentifikasi pola, tren, serta kesenjangan dalam penelitian yang ada. Hasil dari kajian literatur ini memberikan wawasan menyeluruh tentang efektivitas kepemimpinan berbasis nilai dalam pendidikan dan rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut.

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini berdasarkan pada hasil analisis data yang dilakukan terhadap sumber data yang dilakukan sesuai dengan tujuan penelitian ini.

Tabel.1

<i>NO</i>	<i>JUDUL PENELITIAN</i>	<i>TEMUAN</i>
1	Peningkatan Karakter Peserta Didik Berbasis Projek Profil Pelajar Pancasila di SMPN 12 Gorontalo	(Patuti et al., 2023) temuan penelitian menggarisbawahi pentingnya inisiatif seperti Proyek Profil Siswa Pancasila di sekolah untuk mempromosikan nilai-nilai, etika, dan kompetensi yang penting untuk pengembangan holistik siswa. Melibatkan pengembangan dimensi yang berkaitan dengan iman, pengabdian kepada Tuhan Yang Satu dan Tunggal, perilaku mulia, kerja sama, berpikir kritis, dan kreativitas.
2	Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter	(Rachman et al., 2023) Kepemimpinan visioner memainkan peran penting dalam membangun pendidikan karakter yang efektif. Ini bertujuan untuk mengembangkan kepribadian yang baik, sikap positif, dan nilai-nilai moral pada individu untuk berkontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan. Dalam konteks kepemimpinan pendidikan, seorang pemimpin visioner tidak hanya memberikan bimbingan dan instruksi tetapi juga mempromosikan kolaborasi dan partisipasi aktif di antara anggota tim untuk mencapai visi. Ini termasuk kemampuan untuk membuat rencana yang jelas yang mencerminkan tujuan lembaga yang dipimpin
3	The principled leadership scale: An integration of value-based leadership	(Hendrikz & Engelbrecht, 2019) Pentingnya bergerak menuju prinsip-prinsip moral yang diakui secara universal untuk menilai perilaku sebagai etis atau tidak etis, menekankan perlunya kerangka moral. Perilaku kepemimpinan berprinsip dapat secara positif

NO	JUDUL PENELITIAN	TEMUAN
		mempengaruhi hasil organisasi seperti perilaku kewarganegaraan organisasi, komitmen, keterlibatan, efektivitas tim, dan efektivitas pemimpin
4	Implications Of Moral Education Lawrence Kohlberg And Kh Ahmad Dahlan On The Religious Behavior Of Students	(Sholihah & Niam, 2020) Lawrence Kohlberg berfokus pada pengembangan moral yang berakar pada keadilan dan kemanusiaan, sementara KH Ahmad Dahlan menekankan pendidikan sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai moral berdasarkan iman, pengetahuan, dan Tindakan. Lawrence Kohlberg untuk membentuk perilaku religius termasuk praktik teladan, pengenalan diri, stimulasi kognitif, dan pengembangan empati, yang semuanya diintegrasikan ke dalam konsep pendidikan moralnya. Di sisi lain, KH Ahmad Dahlan berfokus pada pengajaran sains dan amal untuk menanamkan nilai-nilai moral pada siswa, menekankan penerapan praktis nilai-nilai ini dalam kehidupan sehari-hari
5	Religious Orientation and Development of Pro-Social Behavior in Young Female Students	(Asad et al., n.d.) Hasilnya menunjukkan bahwa orientasi agama merupakan prediktor signifikan dari perkembangan perilaku pro-sosial. Menunjukkan bahwa individu dengan keyakinan agama cenderung merasakan cinta yang lebih peduli, yang secara positif terkait dengan perilaku pro-sosial.
6	Strengthening Religious Character to Prevent Bullying Behavior Students in Elementary Schools	(Maspiroh & Haryanto, 2023) Menanamkan karakter agama melalui strategi seperti perilaku teladan, pembiasaan, pembelajaran, pemberdayaan, akulturasi, penguatan, dan penilaian telah diidentifikasi sebagai pendekatan yang efektif untuk mencegah intimidasi di kalangan siswa sekolah dasar. Dengan menekankan nilai-nilai dan ajaran agama, sekolah dapat menciptakan budaya yang mempromosikan rasa saling menghormati dan pengertian, mencegah perilaku intimidasi
7	The Adaptability and Effectiveness of the Principals' Leadership Styles in Building Religious Tolerance at Senior High Schools in	(Machrita Mamahit, 2023) Penelitian ini menekankan pentingnya kepala

<i>NO</i>	<i>JUDUL PENELITIAN</i>	<i>TEMUAN</i>
	Manado City	sekolah meningkatkan kemampuan beradaptasi dan efektivitas gaya kepemimpinan mereka untuk lebih meningkatkan toleransi agama di sekolah secara harmonis. Menyimpulkan bahwa gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam membangun toleransi beragama di Sekolah.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis terdapat dua temuan penting mengenai pengaruh kepemimpinan berbasis nilai terhadap pengembangan perilaku keberagaman peserta didik, yaitu:

Pertama, kepemimpinan berbasis nilai memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pengembangan perilaku keberagaman peserta didik. Pemimpin yang menerapkan nilai-nilai moral seperti kejujuran, keadilan, tanggung jawab, dan toleransi tidak hanya menjadi panutan, tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi pengembangan spiritual peserta didik. Pengembangan dimensi yang berkaitan dengan iman, pengabdian kepada Tuhan Yang Satu dan Tunggal, perilaku mulia, kerja sama, berpikir kritis, dan kreativitas. Dapat dijabarkan bahwa pemimpin yang mengutamakan kejujuran menjadi teladan integritas dan keterbukaan bagi peserta didik. Ketika siswa melihat bahwa kejujuran dihargai dan menjadi dasar dalam setiap interaksi, siswa lebih cenderung untuk menginternalisasi dan menerapkan kejujuran dalam kehidupan sehari-hari (Dewi & Alam, 2020). Selanjutnya pemimpin yang adil dalam pengambilan keputusan, baik itu dalam hal disiplin maupun penghargaan, memberikan contoh nyata bahwa setiap individu diperlakukan secara setara (Sloof & von Siemens, 2021). Sementara tanggung jawab yang ditunjukkan oleh pemimpin sekolah mencakup konsistensi dalam menjalankan kebijakan, kepedulian terhadap kesejahteraan peserta didik, dan ketekunan dalam mencapai tujuan Pendidikan (Lickona, 2022).

Kedua, Kepemimpinan berbasis nilai mencakup berbagai nilai inti yang diimplementasikan dalam lingkungan sekolah. Kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab muncul sebagai nilai-nilai yang paling sering disebutkan dalam literatur. Nilai-nilai ini diterapkan melalui kebijakan sekolah, kegiatan sehari-hari, serta interaksi antara pemimpin, guru, dan peserta didik. Kebijakan sekolah meliputi penetapan kebijakan yang mendorong tanggung jawab, seperti

program mentoring, tugas kepemimpinan untuk peserta didik, dan evaluasi berkala terhadap kinerja guru dan staf (Efendi & Sholeh, 2023). Program Proyek Profil Siswa Pancasila di sekolah untuk mempromosikan nilai-nilai, etika, dan kompetensi. Budaya sekolah perlu dibentuk dalam mencerminkan nilai-nilai inti. Budaya sekolah dapat dibentuk melalui kegiatan sekolah seperti menyelenggarakan acara budaya atau menghias sekolah dengan poster atau slogan tentang nilai-nilai keagamaan dalam berperilaku. Interaksi dapat ditunjukkan dengan komitmen para pemangku di sekolah terhadap tanggung jawab, baik dalam melaksanakan tugas administratif, pengajaran, maupun dalam memberikan contoh bagaimana menyelesaikan tugas dengan baik (Hartati, 2022). Interaksi atau kolaborasi dengan melibatkan orang tua dalam program sekolah berupa seminar maupun workshop mengenai pentingnya nilai-nilai moral keagamaan dalam berperilaku merupakan cara mengimplementasi program kepemimpinan berbasis nilai.

Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan berbasis nilai memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan dan pengembangan perilaku keberagaman peserta didik. Nilai-nilai inti seperti kejujuran, keadilan, dan tanggung jawab, yang diterapkan oleh pemimpin sekolah, memainkan peran penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkontribusi pada pengembangan nilai-nilai keagamaan peserta didik.

Implementasi nilai-nilai kejujuran dalam kebijakan sekolah dan aktivitas sehari-hari menciptakan budaya kejujuran dan integritas yang menjadi teladan bagi peserta didik. Keadilan yang diterapkan oleh pemimpin sekolah melalui kebijakan yang adil dan memastikan bahwa setiap peserta didik merasa dihargai dan diperlakukan secara setara sehingga mendukung pembentukan sikap saling menghormati. Tanggung jawab yang ditunjukkan oleh pemimpin sekolah mampu memberikan contoh yang kuat bagi peserta didik tentang pentingnya menjalankan tugas dan kewajiban dengan komitmen. Implementasi yang didukung oleh kolaborasi yang kuat antara berbagai pemangku kepentingan dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter dan nilai-nilai keagamaan peserta didik. Penelitian lebih lanjut yang lebih mendalam dan kontekstual diperlukan untuk mengatasi tantangan yang ada dan memperkuat efektivitas kepemimpinan berbasis nilai dalam berbagai konteks pendidikan.

Daftar Pustaka

- Asad, S., Khalid, S., Rehman, S., & Abdullah, M. (n.d.). *Religious Orientation and Development of Pro-Social Behavior in Young Female Students*.
- Dahlan, A., Ahmad, A., Rahmatika, N., & Handayani, G. (n.d.). *TAWASUL BIL DZAT SEBAGAI PENGUAT PENDIDIKAN KARAKTER*.
- Dewi, E. R., & Alam, A. A. (2020). Transformation model for character education of students. *Cypriot Journal of Educational Sciences*, 15(5), 1228–1237.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85.
- Farhana, I. (2023). *Merdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka: Memahami konsep hingga penulisan praktik baik pembelajaran di kelas*. Penerbit Lindan Bestari.
- Hartati, S. (2022). Evaluasi kinerja kepemimpinan kepala sekolah dalam menerapkan konsep manajemen mutu, sebagai upaya meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 13422–13433.
- Hendrikz, K., & Engelbrecht, A. S. (2019). The principled leadership scale: An integration of value-based leadership. *SA Journal of Industrial Psychology*, 45. <https://doi.org/10.4102/sajip.v45i0.1553>
- Komariah, N., & Nihayah, I. (2023). Improving the personality character of students through learning Islamic religious education. *At-Tadzkir: Islamic Education Journal*, 2(1), 65–77.
- Lickona, T. (2022). *Character matters (Persoalan karakter): Bagaimana membantu anak mengembangkan penilaian yang baik, integritas, dan kebajikan penting lainnya*. Bumi Aksara.
- Machrita Mamahit, M. (2023). *The Adaptability and Effectiveness of the Principals' Leadership Styles in Building Religious Tolerance at Senior High Schools in Manado City*. 4(2), 182–195. <https://doi.org/10.47530/edulead.v4i>
- Maspiroh, I., & Haryanto, H. (2023). Strengthening Religious Character to Prevent Bullying Behavior Students in Elementary Schools. *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 12, 510–514. <https://doi.org/10.30595/pssh.v12i.840>
- Patuti, S. M., Adhani, Y., & Yunus, R. (2023). Peningkatan Karakter Peserta Didik Berbasis Projek Profil Pelajar Pancasila di SMPN 12 Gorontalo. *Jurnal Kewarganegaraan*, 20(2), 164. <https://doi.org/10.24114/jk.v20i2.46035>
- Rachman, E. A., Humaeroh, D., Sari, D. Y., & Mulyanto, A. (2023). Kepemimpinan Visioner Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1024–1033. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.5053>

Rahmatika, N. (2024). The Meaning of Sincerity in Transformational Leadership at The Islamic Boarding School Educational Institution. *International Journal of Educational Management and Innovation*, 5(2), 168–176. <https://doi.org/10.12928/ijemi.v5i2.9656>

Sholihah, D., & Niam, Z. W. (2020). IMPLICATIONS OF MORAL EDUCATION LAWRENCE KOHLBERG AND KH AHMAD DAHLAN ON THE RELIGIOUS BEHAVIOR OF STUDENTS. In *Sunan Kalijaga International Journal on Islamic Educational Research (SKIJIER)* (Vol. 4, Issue 1).

Sloof, R., & von Siemens, F. A. (2021). Effective leadership and the allocation and exercise of power in organizations. *The Leadership Quarterly*, 32(4), 101277.

Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339.

Widodo, H. (2021). *Pendidikan holistik berbasis budaya sekolah*. Uad Press.